

**PENGARUH PROFITABILITAS, TINGKAT
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS DAN
PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2013-2017**

LILI OKTAFIANI AGUSTIN

Dr. Drs. SUGENG RIYADI , Ak, M.Si

Email : Lilioktafiani3@gmail.com; sugengriyadi.ubl@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Optimal capital structure of a company is a combination of debt and equity that maximizes the company's stock price. At any given moment, the management company establishes a targeted capital structure, which may be an optimal structure. Although the target may be changed from time to time. This study aimed to examine the effect of profitability, growth rate of companies, business risks and taxes to capital structure on the empirical study on property and real estate sub sector service companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The sample of this study consists of 31 sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. Period using a sampling method of purposive sampling. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The result of analysis show that business risks and taxes have effect to capital structure while profitability and growth rate of companies do not influence capital structure.

Keywords : Profitability, Growth rate of companies, Business risks, Taxes and Capital structure

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang. Tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Dalam rangka mendanai investasinya komposisi dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek yang dapat mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate*. Hal tersebut, seiring dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan rumah merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap manusia. Di bidang ekonomi, bisnis rumah atau tempat tinggal merupakan bisnis yang menjanjikan. Untuk pembelian rumah konsumen tidak harus membeli secara tunai, konsumen dapat membeli rumah atau tempat tinggal secara kredit atau pembayaran angsuran.

Penjualan rumah secara tunai kepada konsumen sangat membantu pengusaha untuk dapat segera mendapatkan modal kembali, dan sebaliknya penjualan rumah melalui sistem kredit kepada konsumen lebih banyak diminati oleh para pembeli, tetapi modal yang dikeluarkan akan kembali secara berangsur sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dengan demikian bisnis *property* dan *real estate* merupakan salah satu bisnis yang memberikan peluang keuntungan bagi para pengusaha, investor, dan memberikan keuntungan kepada negara. Dengan adanya peluang bisnis tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal sahamnya ke perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*.

KAJIAN TEORI

Balancing Theories

suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, leasing atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*).

Pecking Order Theory

suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimilikinya dan aset-aset lainnya, termasuk dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*).

Trade Off Theory

perusahaan akan menerima perlindungan dari sisi pajak dengan menggunakan hutang yang diperoleh dari pembayaran beban bunga kepada kreditur.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara total hutang dengan total modal sendiri (Sartono, 2010:125).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Ryanni, (2014) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan asset, modal saham tertentu.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Firnanti, 2011) Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan pendanaan melalui utang jangka panjang.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } t-1}{\text{Total Penjualan } t-1} \times 100\%$$

Risiko Bisnis

Risiko bisnis atau risiko usaha mencerminkan ketidakpastian dari hubungan langsung antara keuntungan saat ini dan keuntungan masa depan yang diharapkan, Risiko bisnis adalah perbedaan antara imbal hasil aktual dengan imbal hasil yang diharapkan.

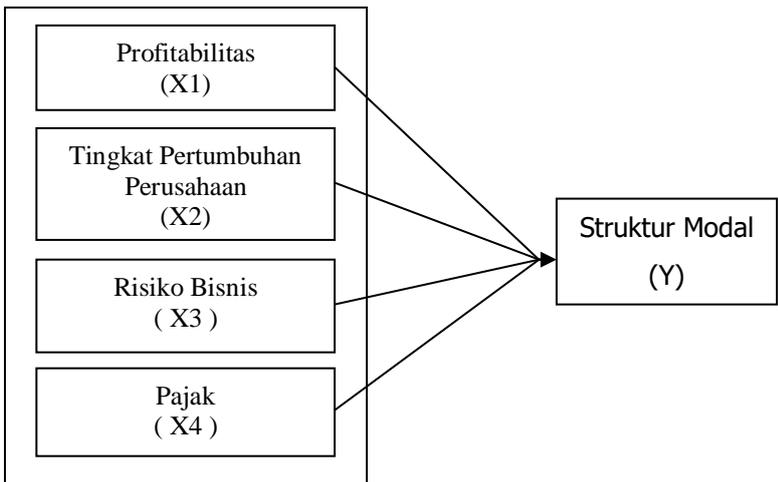
$$\text{BRISK} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pajak

Menurut (Brigham dan Houston, 2001:180) dan (Mardiasmo, 2009:01) Pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

$$\text{Pajak} = \frac{\text{Current Year's Tax}}{\text{EBIT}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H₁ : Profitabilitas

H₂ : Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

H₃ : Risiko Bisnis

H₄ : Pajak

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan.

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis tercermin dari perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap. Dalam perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi.

Pengaruh Pajak terhadap Struktur Modal

Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang. Pajak memiliki manfaat utama yaitu dalam pembiayaan utang.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu *variable independen* (mempengaruhi) dan *variabel dependen* (dipengaruhi). Dengan penelitian kausal ini mampu menghasilkan informasi yang sangat berguna mengenai sifat-sifat gejala yang terjadi dalam penelitian.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 48 perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dalam hal ini pengambilan sampel terbatas pada kriteria tertentu. Sehingga dari 48 perusahaan yang dijadikan populasi diperoleh 31 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder ini diperoleh melalui data-data

laporan keuangan annual report, data-data tersebut didapat dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Analisis Data

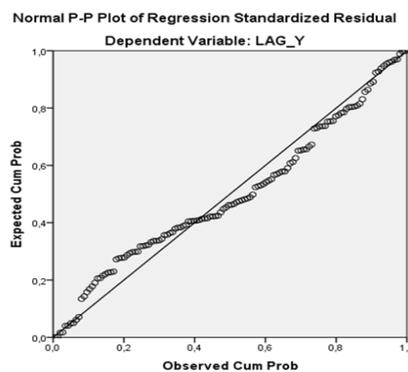
Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan program *statistical package the social* (SPSS) versi 20.0

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Merupakan uji yang digunakan apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data dilakukan dengan *normal probability plots* dan melihat besaran *kolmogrov-Smirnov*. a) metode *normal probability plots* berbentuk grafik yang berguna untuk mengetahui apakah data regresi residual terdistribusi dengan normal atau tidak. b) Metode One Kolmogrov-Smirnov Z, yaitu uji normalitas yang didasarkan atas besarnya profitabilitas atau tingkat signifikannya. Jika sig. (p) $>$ 0,05 data residual berdistribusi normal dan jika sig. (p) $<$ 0,05 data residual tidak berdistribusi normal.



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable independen yang terdapat dalam penelitian memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat hasil dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan lawannya *Tolerance*, apabila

nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 PROFITABILITAS	,607	1,647
TINGKAT		
PERTUMBUHAN	,907	1,103
PERUSAHAAN		
RISIKO BISNIS	,637	1,569
PAJAK	,949	1,054

a. Dependent Variable: LAG_Y

Hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0.1 dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas (independen), sehingga penelitian layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2017:120) uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan metode pengujian Durbin-Watson (DW test) dan *Runt Test*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,284 ^a	,081	,052	,27353	1,782

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

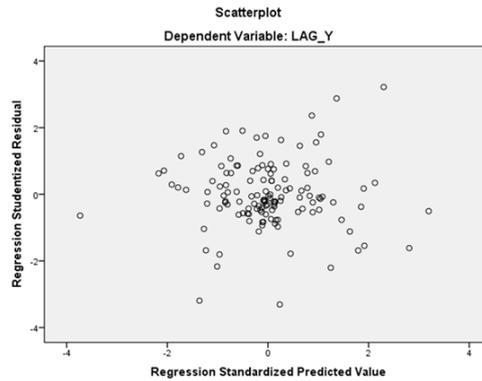
b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan hasil table diatas nilai DW sebesar 1,782 dengan $n = 132$, $k = 4$. Maka *Dirbin-Watson* dari model regresi $dL = 1,6539$ dan $dU = 1,7786$ dan $4-dU = 2,2214$ sehingga $dL (1,6539) < DW (1,7786) < 4-dU (2,2214)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan yang pasti.

4. Uji Heteroskedestisitas

Menurut Priyatno (2017:120) Uji Heteroskedestisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedestisitas atau disebut juga

homoskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedestisitas antara lain dengan melihat pola titik pada *Scatterplot*, Uji *Glejser*, atau uji *Spearman's rho*.



Berdasarkan gambar diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan juga tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedestisitas dan layak digunakan untuk penelitian.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2014:50) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	,163	,033		4,929	,000				
1 PROFITABILITAS	1,657	,830	-,218	1,996	,048	-,015	-,174	-,170	,607	1,647
TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-,035	,074	-,042	-,468	,640	-,012	-,042	-,040	,907	1,103
RISIKO BISNIS	2,169	,717	,323	3,026	,003	,185	,259	,257	,637	1,569
PAJAK	-,602	,341	-,154	-,1765	,080	-,114	-,155	-,150	,949	1,054

a. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan table tersebut dijelaskan bahwa profitabilitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0.048 dengan nilai signifikan <0.05 sehingga

kesimpulannya adalah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal . tingkat pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai signifikan 0.640 dengan nilai signifikan <0.05 yang dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. risiko bisnis mempunyai nilai signifikan sebesar 0.003 dengan nilai signifikan <0.05 yang dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal. pajak mempunyai nilai signifikan sebesar 0.080 dengan nilai signifikan <0.05 yang dapat disimpulkan bahwa pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan profitabilitas signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ida Bagus Made Dwija Bhawa dan Made Ruslama Dewi.S (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas signifikan terhadap struktur modal

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Luh Putu Widayanti, Nyoman Triaryati, dan Nyoman Abundanti (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan Risiko Bisnis signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika dan Made Rasmala Dewi S (2016) yang menyatakan bahwa risiko bisnis signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pajak terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis keempat menunjukkan Pajak tidak signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Luh putu Widayanti, Nyoman Triaryati, dan Nyoman Abundanti (2016) yang menyatakan bahwa pajak tidak signifikan terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

2. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur
3. Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
4. Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Bagus Made Dwija Bhawa. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No. 7, 1949-1966.
- Luh Putu Widayanti, Nyoman Triaryati, Nyoman Abundanti. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2016.E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 6, 3761-3793.
- Murni Dahlena Nst. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Textiledan Garment yang terdapat di BursaEfeK Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 17, No.2, 1693-7595.
- Ni putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal periode 2015. E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4, No. 5, 2012-2016. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi vol. 6 No. 11, 1238-1251.
- Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika dan Made Rusmala Dewi S. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Property dan Real estate*.E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 4161-4192.

Web

- www.idx.co.id (diakses pada tanggal 22 September 2018)
- www.sahamok.com (diakses pada tanggal 29 September 2018)
- www.kompas.com (diakses pada tanggal 29 September 2018)